BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2007). Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya adalah perasaan aman akan investasi dan return yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tidak berarti investasi yang dilakukan oleh investor dijamin aman. Laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan, sedangkan Akuntan Publik bertugas memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang telah

disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sudah dianggap wajar di mata Akuntan Publik.

Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunanan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas operasi menunjukkan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk operasional perusahaan tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indicator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan

dapat mengasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang(Expected Return). Jogiyanto (2003).

Setiap perusahaan menganggap bahwa laba itu merupakan salah satu hal yang penting sebagai informasi penentuan kebijakan investasi seperti menurut (Harahap, 2001:259) pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat banyak orang seperti profesi akuntansi, pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonom, fiskus, dan sebagainya.

Dengan melihat perekonomian yang terjadi yaitu berupa melonjaknya harga minyak dipasar internasional, dapat mempengaruhi target pasar yang juga mempengaruhi industri otomotif dunia bahkan sudah menjalar ke Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) di Indonesia. Agen Tunggal Pemegang Merek kini sedang berancang-ancang untuk menaikan harga. Padahal disaat dunia sedang dilanda krisis, otomatis daya beli masyarakat akan turun dan penjualan otomotif pun akan anjlok. 13 Oktober 2008 Mukiat Sitikno,

Managing Director GM Auto World Indonesia Menyatakan naiknya BI rate ke angka 9,5% akan menciptakan sentimen negatif di pasar khususnya disektor Otomotif. Daya beli pasti akan turun apalagi untuk Indonesia. Pendapat yang dilontarkan Sudirman MR, selaku presiden direktur PT.Astra Daihatsu, pembelian kendaraan didominasi dengan cara kredit ditambah dengan tingginya suku bunga SBI, maka sudah hampir dipastikan penjualan otomotif akan turun. Sudirman berharap agar suku bunga SBI tidak melebihi 9,5% sebab kalau sampai 10% akan banyak industri yang akan kolaps. (m.inilah.com)

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia. Karena disaat mulai maraknya para pengguna kendaraan bermotor, yang seharusnya berdampak positif pada perusahaan-perusahaan otomotif dalam meningkatkan pendapatannya, mengapa justru return saham yang diterima oleh investor dari tahun 2006 sampai dengan 2010 berfluktuasi (tidak stabil).

Berikut ini adalah data Pengembalian saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006-2010:

Tabel 1.1

Data Pengembalian Saham (return saham) Perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No.	Perusahaan	Return saham (%)				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	PT. Astra Internasional Tbk.	53.92	73.89	-61.36	228.91	57.20
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	4.46	13.68	5.26	64.29	142.61

3	PT. Gajah Tunggal Tbk.	3.57	-15.52	-59.18	112.50	441.18
4	PT. Indo Kordsa Tbk.	102.13	0	-5.26	-19.44	65.52
5	PT. Indospring Tbk.	-4	202.08	-17.24	4.17	740
6	PT. Intraco Penta Tbk.	-17.24	14.58	-57.45	194.87	255.07
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	34.38	0	-34.88	46.43	60.98
8	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	20	166.67	-40.63	15.79	184.09
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk.	-33.33	47.78	-9.77	-0.83	-21.85

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa return saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memang mengalami fluktuasi (tidak stabil). Khususnya ditahun 2008 perusahaan-perusahaan otomotif mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan-perusahaan otomotif terkena imbas dari krisis ekonomi yang melanda dunia bisnis pada umumnya berakibat pada tidak stabilnya harga saham perusahaan yang tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkanya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat return yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh investor. Padahal seorang investor yang berinvestasi selalu menginginkan keuntungan yang optimal dari investasi yang ditanamkan. Dalam beberapa tahun ini seharusnya perusahaan otomotif dapat memaksimalkan keuntunganya karena dapat dilihat dari semakin banyaknya pengguna kendaraan bermotor di Indonesia.

Maka dari sejumlah besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis memilih melakukan penelitian pada perusahaan Otomotif karena perusahaan Otomotif merupakan perusahaan yang sangat rentan terhadap perubahan harga saham yang berpengaruh juga terhadap return saham. Oleh

karena itu, penulis ingin menguji pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham dengan obyek dan kurun waktu yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : "**Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Terjadinya penurunan Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang cukup signifikan khususnya di tahun 2008 yang dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan-perusahaan otomotif terkena imbas dari krisis ekonomi yang melanda dunia bisnis pada umumnya berakibat pada tidak stabilnya harga saham perusahaan yang tentunya akan membuat investor tidak mendapatkan apa yang diinginkanya yaitu tingkat keuntungan atau tingkat return yang tinggi dari dana yang dikeluarkan oleh investor.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang hendak dibahas yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagaimana perkembangan Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan Pengembalian Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Seberapa besar pengaruh Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, serta gambaran mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba bersih terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya perkembangan Arus kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui besarnya perkembangan Laba Bersih pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui besarnya perkembangan Pengembalian Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Pengembalian Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Laba Bersih terhadap Pengembalian Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang manajemen keuangan khususnya komponen laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap return saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kegiatan Penelitian diperkirakan dari bulan Februari 2012 sampai dengan selesai.

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari'12				Maret '12				April '12				Mei '12				Juni '12				Juli '12			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pencarian Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penulisan Laporan																								
5	Sidang UP																								
6	Revisi																								
7	Melanjutkan Penulisan Laporan																								
8	Sidang Akhir																								